



PERATURAN  
MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 59/PERMEN-KP/2014

TENTANG

LARANGAN PENGELUARAN  
IKAN HIU KOBOI (*Carcharhinus longimanus*) DAN HIU MARTIL (*Sphyrna* spp.)  
DARI WILAYAH NEGARA REPUBLIK INDONESIA KE LUAR WILAYAH NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :
- a. bahwa ikan Hiu Koboï (*Carcharhinus longimanus*) dan Hiu Martil (*Sphyrna* spp.) disepakati telah masuk dalam daftar Appendik II CITES pada *Conference of the Parties* CITES ke-13 di Bangkok;
  - b. bahwa dalam rangka menjaga dan menjamin keberadaan dan ketersediaan ikan Hiu Koboï (*Carcharhinus longimanus*) dan Hiu Martil (*Sphyrna* spp.) yang telah mengalami penurunan populasi, dipandang perlu mengatur larangan pengeluaran ikan Hiu Koboï (*Carcharhinus longimanus*) dan Hiu Martil (*Sphyrna* spp.) dari wilayah negara Republik Indonesia ke luar wilayah negara Republik Indonesia;
  - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan tentang Larangan Pengeluaran Ikan Hiu Koboï (*Carcharhinus longimanus*) dan Hiu Martil (*Sphyrna* spp.) dari Wilayah Negara Republik Indonesia ke Luar Wilayah Negara Republik Indonesia;

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 118, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4433) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2009 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 154 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5073);
  2. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2014 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 24);
  3. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas dan Fungsi Kementerian Negara, serta Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2014 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 189);
  4. Peraturan Presiden Nomor 165 Tahun 2014 tentang Penataan Tugas dan Fungsi Kabinet Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 339);

5. Keputusan ...

5. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 121/P Tahun 2014 tentang Pembentukan Kementerian dan Pengangkatan Menteri Kabinet Kerja Periode Tahun 2014-2019;
6. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.15/MEN/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN TENTANG LARANGAN LARANGAN PENGELUARAN IKAN HIU KOBOI (*Carcharhinus longimanus*) DAN HIU MARTIL (*Sphyrna* spp.) DARI WILAYAH NEGARA REPUBLIK INDONESIA KE LUAR WILAYAH NEGARA REPUBLIK INDONESIA.

Pasal 1

Dalam Peraturan Menteri ini yang dimaksud dengan:

1. Ikan adalah segala jenis organisme yang seluruh atau sebagian dari siklus hidupnya berada di dalam lingkungan perairan.
2. Produk pengolahan adalah setiap bentuk produk pangan yang berupa ikan Hiu Koboï dan Hiu Martil utuh atau produk yang mengandung bagian ikan Hiu Koboï dan Hiu Martil, termasuk produk yang sudah diolah dengan cara apapun yang berbahan baku utama ikan Hiu Koboï dan Hiu Martil.
3. Setiap orang adalah orang perseorangan atau korporasi.
4. Korporasi adalah kumpulan orang dan/atau kekayaan yang terorganisasi baik merupakan badan hukum maupun bukan badan hukum.
5. Menteri adalah Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang perikanan.

Pasal 2

- (1) Setiap orang dilarang mengeluarkan ikan Hiu Koboï (*Carcharhinus longimanus*) dan Hiu Martil (*Sphyrna* spp.) serta produk pengolahannya dari wilayah Negara Republik Indonesia ke luar wilayah Negara Republik Indonesia.
- (2) Ikan Hiu Martil (*Sphyrna* spp.) sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri dari 3 (tiga) spesies, yaitu:
  - a. *Sphyrna lewini*;
  - b. *Sphyrna mokarran*; dan
  - c. *Sphyrna zygaena*.
- (3) Ciri-ciri, deskripsi, dan gambar ikan Hiu Koboï (*Carcharhinus longimanus*) dan Hiu Martil (*Sphyrna* spp.) sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2), sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

Pasal 3

Larangan pengeluaran Hiu Koboï (*Carcharhinus longimanus*) dan Hiu Martil (*Sphyrna* spp.) serta produk olahannya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 berlaku sampai dengan tanggal 30 November 2015.

Pasal 4 ...

Pasal 4

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 10 Desember 2014

MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

SUSI PUDJIASTUTI

Diundangkan di Jakarta  
pada tanggal 11 Desember 2014

MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

YASONNA H.LAOLY

BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2014 NOMOR 1900

Salinan sesuai dengan aslinya  
Kepala Biro Hukum dan Organisasi,



Hanung Cahyono



LAMPIRAN  
PERATURAN MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN  
REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 59/PERMEN-KP/2014  
TENTANG  
LARANGAN PENGELUARAN IKAN HIU KOBOI  
(*Carcharhinus longimanus*) DAN HIU MARTIL  
(*Sphyrna spp.*) DARI WILAYAH NEGARA REPUBLIK  
INDONESIA KE LUAR WILAYAH NEGARA REPUBLIK  
INDONESIA

## DESKRIPSI IKAN HIU

### 1. *Carcharhinus longimanus*

#### A. Klasifikasi:

Filum	: Chordata
Kelas	: Chondrichthyes
Sub-Kelas	: Elasmobranchii
Bangsa	: Carcharhiniformes
Suku	: Carcharhinidae
Marga	: Carcharhinus
Spesies	: <i>Carcharhinus longimanus</i> (Poey, 1961)
Nama Umum	: <i>Oceanic whitetip shark</i>
Nama Lokal	: Ikan hiu koboy, cucut koboy



Sumber foto: Fahmi, 2011

Gambar 1. *Carcharhinus longimanus*

#### B. Morfologi

1. Sirip punggung pertama dan sirip dada sangat lebar dan membulat di ujungnya
2. Ujung sirip berwarna putih pada hiu dewasa (berujung hitam pada juvenil)
3. Terdapat gurat di antara sirip punggung
4. Moncong pendek dan bulat melebar (tampak dari arah bawah).

### C. Habitat dan Penyebaran

Merupakan hiu pelagis-oseanik yang ditemukan pada lapisan permukaan hingga kedalaman 152 meter, biasa ditemukan jauh di lepas pantai atau di dekat pulau-pulau terpencil yang memiliki paparan yang sempit. Sebaran spesies hiu ini diketahui sangat luas di seluruh perairan tropis dan subtropis yang bersuhu hangat. Di perairan Indonesia tercatat ditemukan di perairan Samudera Indonesia, mulai dari barat Sumatera hingga selatan Nusa Tenggara.

## 2. *Sphyrna lewini*

### A. Klasifikasi

Filum	: Chordata
Kelas	: Chondrichthyes
Sub-Kelas	: Elasmobranchii
Bangsa	: Carcharhiniformes
Suku	: Sphynidae
Marga	: <i>Sphyrna</i>
Spesies	: <i>Sphyrna lewini</i> (Griffith & Smith, 1834)
Nama Umum	: Scalloped hammerhead shark
Nama Lokal	: Ikan hiu martil, hiu caping, hiu topeng, hiu bingkoh, mungsing capil



Sumber foto: Fahmi, 2011

Gambar 2. *Sphyrna lewini*

### B. Morfologi

1. Kepala melebar ke samping, lebarnya kurang dari sepertiga panjang tubuhnya;
2. Tepi kepala bagian depan sangat melengkung, terdapat lekukan dangkal pada bagian tengahnya;
3. Sirip punggung pertama tinggi, agak lancip melengkung;

4. Sirip punggung kedua pendek, dengan ujung belakang panjang dan bagian tepi yang agak cekung.

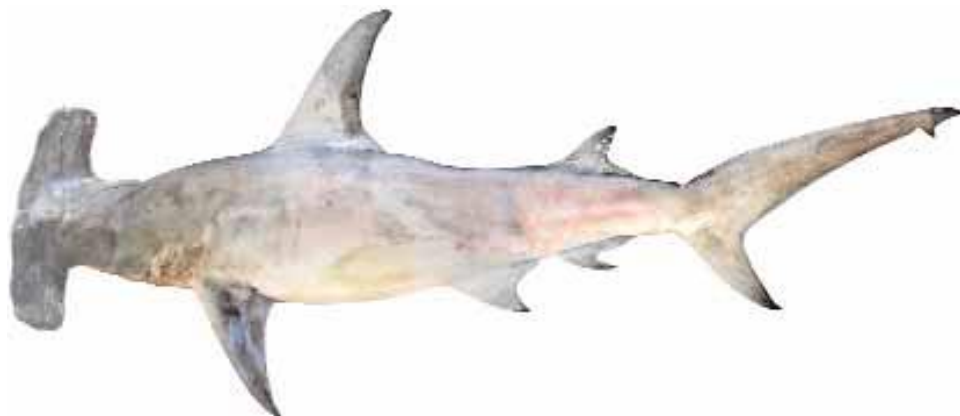
### C. Habitat dan Penyebaran

Merupakan kelompok hiu martil yang biasa ditemukan di perairan paparan benua, mulai dari perairan pantai hingga laut lepas, hidup di lapisan permukaan semi oseanik pelajik hingga pada kedalaman 275 m. Di perairan Indonesia, sebarannya mencakup Samudera Hindia, Selat Sunda, Laut Jawa, barat dan timur Kalimantan, Laut Cina Selatan, Sulawesi, Maluku dan Papua.

## 3. *Sphyrna mokarran*

### A. Klasifikasi

Filum	: Chordata
Kelas	: Chondrichthyes
Sub-Kelas	: Elasmobranchii
Bangsa	: Carcharhiniformes
Suku	: Sphynidae
Marga	: <i>Sphyrna</i>
Spesies	: <i>Sphyrna mokarran</i> (Ruppel, 1837)
Nama umum	: Great hammerhead shark
Nama Lokal	: Ikan hiu martil, hiu caping, hiu topeng, hiu bingkoh, mungsing capil



Sumber: White, et al., 2006

Gambar 3. *Sphyrna mokarran*

## B. Morfologi

1. kepala melebar ke samping, lebarnya kurang dari sepertiga panjang tubuhnya;
2. bagian depan kepala hampir lurus, terdapat lekukan dangkal pada bagian tengahnya;
3. sirip punggung pertama sangat tinggi, lancip dan melengkung ke belakang pada ikan dewasa;
4. sirip punggung kedua tinggi, dengan ujung belakang yang pendek dan bagian tepi sangat cekung; dan
5. dasar sirip anal lebih lebar daripada dasar sirip punggung kedua.

## C. Habitat dan Penyebaran

Merupakan kelompok hiu martil terbesar yang hidup di perairan pantai dan daerah semi oseanik mulai dari lapisan permukaan hingga kedalaman 80m. Di perairan Indonesia, sebarannya mencakup Samudera Hindia, Selat Sunda dan Laut Cina Selatan.

## 4. *Sphyrna zygaena*

### A. Klasifikasi

- Filum : Chordata  
Kelas : Chondrichthyes  
Sub-Kelas : Elasmobranchii  
Bangsa : Carcharhiniformes  
Suku : Sphynidae  
Marga : Sphyrna  
Spesies : *Sphyrna zygaena* (Linnaeus, 1758)  
Nama umum : Smooth hammerhead shark  
Nama Lokal : Ikan hiu martil, hiu caping, hiu topeng, hiu bingkoh, mungsing capil



Sumber: White, et al., 2006

Gambar 4. *Sphyrna zygaena*

## B. Morfologi

1. kepala melebar ke samping, lebarnya kurang dari sepertiga panjang tubuhnya;
2. bagian depan kepala sangat melengkung, tidak terdapat lekukan pada bagian tengahnya;
3. sirip punggung pertama tinggi, agak lancip melengkung pada ukuran dewasa;
4. sirip punggung kedua pendek, dengan ujung belakang yang panjang dan bagian tepi agak cekung; dan
5. dasar sirip anal dan sirip punggung panjangnya hampir sama.

## C. Habitat dan Penyebaran

Merupakan kelompok hiu martil yang hidup di daerah paparan benua dan daerah kepulauan dekat pantai hingga ke arah lepas pantai, mulai dari lapisan permukaan hingga kedalaman 20 meter atau lebih (White *et al.*, 2006). Di perairan Indonesia, diketahui sebarannya di perairan Samudera Hindia.

MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

SUSI PUDJIASTUTI

Salinan sesuai dengan aslinya  
Kepala Biro Hukum dan Organisasi,  
  
Hanung Cahyono

